

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Bursa Efek Indonesia

2.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pasar modal sudah berdiri pada tahun 1912 di Batavia yang dikelola oleh pemerintah Hindia Belanda. Namun, dengan terjadinya Perang Dunia I bursa efek pada periode tersebut tidak berjalan dengan baik dan menyebabkan penutupan kegiatan pasar modal pada tahun 1914. Bursa efek mulai berjalan lagi pada tahun 1925-1942, akan tetapi pada tahun 1939 bursa efek Surabaya dan Semarang harus tutup kembali akibat isu politik dan Perang Dunia ke-II, dan baru bisa berjalan lagi pada tahun 1942-1952. Namun, pada tahun 1957-1977 bursa efek vakum karena adanya perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial ke Republik Indonesia.

Pasar Modal mulai aktif kembali pada tanggal 10 Agustus 1977 pada masa kepemimpinan Presiden RI ke-dua Bapak Soeharto, dibawah pengawasan Badan Pelaksanaan Pasar Modal (BAPEPAM) dan ditandatangani dengan PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama. Namun, pada tahun itu masyarakat Indonesia lebih memilih menggunakan sistem perbankan dibandingkan pasar modal. Hal ini mengakibatkan dalam rangka waktu 10 tahun perdagangan bursa efek hanya tercapai 24 emiten. Untuk memberi kemudahan penawaran investasi asing menanamkan pasar modal di Indonesia, pada tahun 1987 bursa efek meluncurkan paket deregulasi yang bernama Paket Desember 1987 (PAKDES87). Dengan meluncurkan paket deregulasi pada bidang perbankan dan pasar modal, aktivitas bursa efek meningkat dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) membuka pintu untuk negara asing pada tahun 1988-1998.

Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE) mulai beroperasi dan mengelola Bursa Paralel Indonesia (BPI) pada tanggal 2 Juni 1988. Desember 1988 pemerintah mengeluarkan paket deregulasi lagi bernama paket Desember

1988 (PAKDES88) dengan tujuan memberi kemudahan bagi perusahaan untuk *go public* dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal. Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola juga oleh PT swasta yaitu PT BES. Kemudian BEJ menjadi perusahaan Swasta dan pada tanggal 13 Juli 1992 BAPEPAM mengubah nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal, Maka dari itu tanggal tersebut menjadi hari yang diperingati sebagai HUT BEJ. Setahun kemudian BEJ mendirikan PT pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 21 Desember 1993.

Sistem komputer Jakarta Automated Trading Systems (JATS) pada tanggal 22 Mei 1995 dilaksanakan sebagai stem otomasi perdagangan di BEJ. BPI dan BES mulai melakukan Merger pada tahun 1995. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal mulai diberlakukan pada bulan Januari 1996. 6 Agustus 1996 Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) didirikan, setahun kemudian tanggal 23 Desember 1997 didirikan Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI). Pasar modal mulai mengaplikasikan perdagangan tanpa warkat (*scripless trading*) pada tahun 2000 dan pada tahun 2002 sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*) mulai diaplikasikan oleh BEJ. Dua tahun kemudian pada tahun 2004 bursa efek merilis *stock option*.

30 November 2007 BES dan BEJ bergabung dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan lahirnya BEI pada tanggal 8 Oktober 2008 diberlakukannya suspensi perdagangan dan pada tanggal 10 Agustus 2009 Penilai Harfa Efek Indonesia (PHEI) terbentuk. Lima bulan sebelumnya pada tanggal 2 Maret 2009 PT BEI meluncurkan sistem perdagangan baru yang hingga sekarang masih digunakan, yaitu JATS-NextG.

BEI mendirikan beberapa badan lain untuk meningkatkan aktivitas perdagangan, seperti pada bulan Agustus 2011 PT Indonesian Capital Market Electronic Library (ICaMEL) berdiri. Kemudian Januari 2012 berdirinya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan berdirinya Securities Investor Protection Fund (SIPF) pada bulan Desember 2012. Di tahun yang sama peluncuran Prinsip Syariah dan Mekanisme Perdagangan Syariah. Selain itu BEI juga melakukan beberapa

pembenaran seperti pembaruan jam perdagangan pada tanggal 2 Januari 2013, dan tahun berikutnya pada tanggal 6 Januari 2014 Lot Size dan Tick Price disesuaikan kembali, beratambah satu tahun lagi TICMI bergabung dengan ICaMEL pada tanggal 10 November 2015 dan 12 November 2015 merilis kampanye “Yuk Nabung Saham”. Tahun LQ-45 Index Features diresmikan.

Mei 2016 BEI melakukan penyesuaian kembali *Tick Size*. Tanggal 18 April 2016 IDX Channel diluncurkan. Selain itu, pada tahun 2016, BEI ikut menyukseskan kegiatan *Amnesty Pajak* dan meresmikan *Go Public Information Center*. Akhir tahun 2016 pada bulan Desember BEI mendirikan PT Perdana Efek Indonesia (PEI).

IDX Incubator diresmikan pada tanggal 7 Mei 2017. Tanggal 7 Mei 2018 sistem perdagangan dan *new data centre* diperbarui oleh BEI dan Tanggal 27 Desember 2018 penambahan tampilan informasi notasi khusus pada kode Perusahaan Tercatat. April 2019 OJK memberi izin kepada PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI).

2.1.2 Logo Perusahaan

Gambar 2.1 Logo Bursa Efek Indonesia



Sumber: idx.co.id

2.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia

2. Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif

2.1.4 Core Values

1. *Team Work*

Senantiasa bekerja sama secara sinergis untuk mencapai tujuan bersama

2. *Integrity*

Konsistensi antara pikiran, ucapan, dan tindakan dengan selalu menjunjung tinggi kejujuran, transparansi dan independensi sesuai dengan Nilai - nilai perusahaan dan norma yang berlaku

3. *Professionalism*

Menunjukkan sikap, *appearance* dan kompetensi dengan penuh tanggung jawab untuk memberikan hasil terbaik

4. *Service Excellence*

Senantiasa memberikan layanan terbaik bagi *stakeholders*

2.1.5 Informasi Umum Mengenai Perusahaan

Nama Perusahaan	: Bursa Efek Indonesia
Alamat Perusahaan	: Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Nomor Telepon	: 150515 (National)
Nomor WhatsApp	: +6281181150515
Email	: contactcenter@idx.co.id
Website	: https://www.idx.co.id/

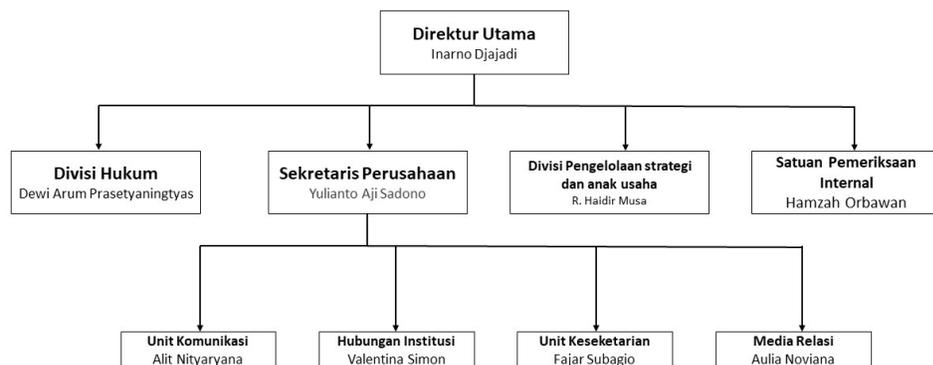
2.1.6 Struktur Organisasi

Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh penulis, berikut adalah struktur organisasi secara umum yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia.

Direktur Utama	: Inarno Djajadi
Divisi Hukum	: Dewi Arum Prasetyaningtyas
Divisi Pengelolaan strategi dan anak usaha	: R. Haidir Musa
Satuan Pemeriksaan Internal	: Hamzah Orbawan
Sekretaris Perusahaan	: Yulianto Aji Sadono
Unit Komunikasi	: Alit Nityaryana
Hubungan Institusi	: Valentina Simon
Unit Kesekretarian	: Fajar Subagio
Media Relasi	: Aulia Noviana

Berikut adalah struktur organisasi seperti gambar dibawah ini.

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Sumber: Olahan Penulis 2022

2.2 Ruang Lingkup Kerja Unit Komunikasi

Penulis ditempatkan pada naungan unit komunikasi yang bekerja sebagai penyelenggara dan dokumentasi dalam mempublikasikan event di BEI. Unit ini diketuai oleh Bapak Alit Nityaryana. Event yang diselenggarakan oleh unit komunikasi antara lain acara pembukaan perdagangan oleh stakeholders/tokoh, pencatatan perdana saham/ETF/obligasi, pembukaan dan penutupan perdagangan tahunan, seremoni peluncuran/launching produk/jasa, CMSE, CEO *networking*, SIW, *annual report award*, HUT BEI dan HUT pasar modal.

Agar acara-acara tersebut dapat dilaksanakan dengan sukses, diperlukan proposal dan ide pelaksanaan. Proposal dan penanggung jawab acara-acara tersebut dibuat oleh anggota *communication specialist* yang dipimpin oleh Bapak Alit Nityaryana dengan anggota Bapak Eko Susanto dan Ibu Andin.

Penulis ditempatkan sebagai asisten sekretaris perusahaan, sesuai dengan skill yang penulis kehendaki pada CV, bekerja sama anggota *communication specialist* sebagai *video editor* dan *camera person*. Video yang penulis edit tergantung dari *event* yang diselenggarakan.

Sehubungan dengan adanya Pandemi COVID-19, seremoni pencatatan perdana efek dan *event-event* lain yang biasa diadakan di Main Hall BEI dialihkan menjadi seremoni atau *event virtual*, yang ditayangkan secara live di YouTube resmi BEI dan menyebarkan *press release* ke wartawan pasar modal, jika memang ada informasi yang butuh dibutuhkan dan disebarkan secara luas ke publik.